

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QUIS KELOMPOK (*TEAM QUIZ AND STUDENT INSTRUCTOR*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI PENGENDALI ELEKTROMAGNETIK DI SMK NEGERI 7 SURABAYA

Muhammad Ibnu Cholid

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

ibnubirc.@yahool.com

Puput Wanarti, R

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

puput_wr@yahoo.com

Abstrak

Metode pembelajaran adalah salah satu alat yang harus ada dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, kegiatan belajar yang banyak melibatkan siswa dalam praktikum harus memiliki metode yang inovatif, sehingga siswa belajar menjadi menyenangkan. Proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 7 masih menggunakan metode yang konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran Quis kelompok (*Team Quiz and Student Instructor*) terhadap hasil belajar siswa. Standar kompetensi dalam penelitian ini adalah pengendali elektromagnetik di SMK Negeri 7 Surabaya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana pengaruh metode pembelajaran quis kelompok terhadap hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment design*, dengan desain *one group pretest-posttest design*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL 1 SMK Negeri 7 Surabaya. Kemudian untuk mengetahui perubahan hasil belajar, digunakan teknik analisis uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat perubahan hasil belajar siswa, yakni ditandai dengan hasil nilai rata-rata *pre-test* sebesar 53,38 dan nilai *post-test* sebesar 83,12. Hal ini menunjukkan metode yang digunakan berdampak baik pada nilai siswa.

Kata kunci: Metode, hasil belajar, nilai tes

Abstract

The learning method is one tool that should be present in a teaching and learning activities, and learning activities that involve students in the lab must have an innovative method, so that steam learning fun. The process of learning in SMK Negeri 7 is still using conventional methods. This study aimed to obtain information about the effect of the use of learning methods Quis group (*Quiz Team and Student Instructor*) on student learning outcomes. The standard of competence in this study is the controlling electromagnetic SMK Negeri 7 Surabaya. The problem of this study is, How does learning methods quis group on learning outcomes of students.

This study aims to obtain information effect of learning methods group to result of learning. The standard of competence in this study is the electromagnetic control in SMK Negeri 7 Surabaya. The method used is a quasi experimental design with the design of one group pretest-posttest design. Subjects in this study were students of class XI TITL 1 SMK Negeri 7 Surabaya. Then to find out the differences in the results of learning to use the *t-test analysis techniques*. The results showed that: there is alteration the result of learning that showed by value of pretest an average of 53.38 and value of post test of 83.12. This shows the methods used have an impact both on the value of the student.

Keywords: Methods, learning outcomes, the value of the test

PENDAHULUAN

Pendidikan dan ilmu pengetahuan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia, dengan ilmu pengetahuan manusia bisa mengerti dan menjalani kehidupannya dengan lebih baik. Sedangkan pendidikan adalah salah satu cara dan upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan. maka dari itu pendidikan menjadi suatu kebutuhan pokok bagi manusia karena pendidikan merupakan ciri pembeda bagi manusia dengan makhluk-makhluk yang lain. Selain itu pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Tapi harus dipahami, pendidikan yang mampu mendukung dan menopang berjalanya pembangunan adalah pendidikan yang bermutu, yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan dan meningkatkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi tantangan dan problematika kehidupan yang semakin hari semakin berat.

Pendidikan merupakan proses yang inheren dalam konsep manusia itu sendiri, artinya manusia hanya dapat dimanusiakan melalui proses pendidikan (Tilaar, 2003:17). Hal ini tidak jauh berbeda dari pengertian proses pendidikan yang merupakan suatu proses untuk membantu generasi penerus dalam upayanya mencapai kedewasaan, baik secara biologis maupun psikis (Su'ud, 2011:6).

Pengendali elektromagnetik merupakan standar kompetensi yang membahas tentang pemasangan dan pemeliharaan kontrol pengendali, yang meliputi bahasan; pengasutan, proteksi, dan pengontrolan operasi motor listrik. Serta membahas tentang komponen pengendali elektromekanik, perancangan dan perakitan panel kontrol, pengujian panel kontrol dan troubleshooting.

Dalam mempelajari mata pelajaran pengendali elektromagnetik siswa harus banyak melakukan praktik agar lebih mengenal cara pengendalian, pengasutan motor listrik dan peralatan pendukungnya. Namun sebelum melakukan praktik siswa terlebih dahulu harus dibekali teori agar siswa dapat paham tentang apa yang harus mereka persiapkan dan lakukan selama praktik berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMKN7 Surabaya, selama ini penyampaian teori mata pelajaran kendli elektromagnetik lebih sering menggunakan cara konvensional sehingga

pembelajaran lebih mengandalkan penjelasan dari guru yang terkadang penjelasan tersebut agak sulit untuk dimengerti siswa. Bagi siswa hal tersebut membuat suasana pembelajaran serasa monoton karena tidak terjadi interaksi secara aktif antara siswa dan dalam proses pembelajaran.

Dari latar belakang di atas dan untuk mengatasi kendala proses pembelajaran yang monoton maka perlu adanya metode pembelajaran yang inovatif sehingga minat dan keaktifan siswa dalam prpses pembelajaran meningkat. Untuk itu penulis menerapkan metode pembelajaran kuis kelompok (*team quiz and student instructor*).

Dengan adanya metode tersebut siswa diharapkan dapat lebih aktif, karena mereka dibagi menjadi beberapa kelompok sehingga akan erjadi kompetisi dalam belajar.

METODE

Metode Kuis Kelompok (*Team Quiz and Student Instructor*) merupakan suatu metode dimana siswa mempresentasikan ide, pendapat, atau gagasan pada siswa lainnya. Lie Anita (2008:50)

Rancangan penelitian eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai sistem (*before-after*) atau *One Group Pre-test Pos-test Design*, Suryabrata, (2003: 117).

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Gambar 1. *One Group Pre-test Pos-test Design* (Suryabrata, 2003: 117)

Keterangan:

- O₁ = *pretest* sebelum menggunakan metode Kuis Kelompok (*Team Quiz and Student Instructor*)
- O₂ = *posttest* setelah menggunakan metode Kuis K elompok (*Team Quiz and Student Instructor*)
- X = pembelajaran menggunakan metode Kuis K elompok (*Team Quiz and Student Instructor*)

Pada penelitian ini, untuk mengetahui hasil dri metode yang digunakan adala hasil/ nilai *post-test*.

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL Kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 7 Surabaya.

Langkah langkah penelitian sebagai berikut:

(1). Menyusun perangkat yang digunakan dalam penelitian berupa silabus, RPP dan soal *pret-test*, *post-test*. Selanjutnya perangkat di vaalidasi kepada para validator untuk divalidasi agar dapat diketahui kelayakannya, (2). Melakukan pengujian yang berupa pemberian *pre-test* dan *posttest* kepada siswa kelas XI TITL I.

Kelayakan perangkat pembelajaran ini ditentukan oleh penilaian validitas perangkat oleh para ahli yang kemudian akan dianalisis sesuai dengan Tabel 1

Tabel 1. Ukuran penilaian beserta bobot nilai validasi perangkat pembelajaran

Penilaian Kuantitatif	Penilaian Kualitatif	Bobot Nilai
20 – 35	Sangat Tidak Valid	1
36 – 51	Tidak Valid	2
52 – 67	Cukup Valid	3
68 – 83	Valid	4
84 – 100	Sangat Valid	5

(Suharsimi Arikunto, 2008)

Persentase kualitas media dan pernagkat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{jawaban validator}}{\sum \text{evaluator}} \times 100\%$$

Keterangan:

\sum jawaban validator : jumlah jawaban validator

\sum validator : jumlah validator

(Riduwan, 2005: 13-15)

Hasil belajar siswa dihitung menggunakan perhitungan statistik

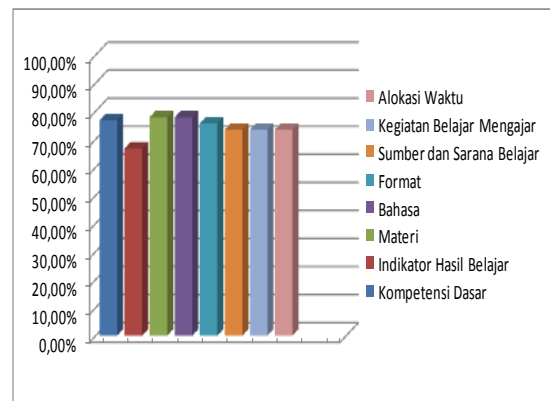
Hasil belajar siswa dengan perhitungan statistik: (1) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05; (2) Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang diteliti homogen atau tidak. Perhitungan uji homogenitas menggunakan uji *Levane Statistic*. Data dinyatakan homogen jika signifikansi > 0,05 dan jika signifikansi < 0,05 data dinyatakan tidak homogen. Data *pre-test* kelas mempunyai varians yang homogen, selanjutnya data *post-test* kelas mempunyai varians tidak homogen; (3) Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis. Kriteria pengujiannya adalah H_1 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ sedangkan H_0

ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan terdiri dari validasi perangkat dan hasil belajar siswa.

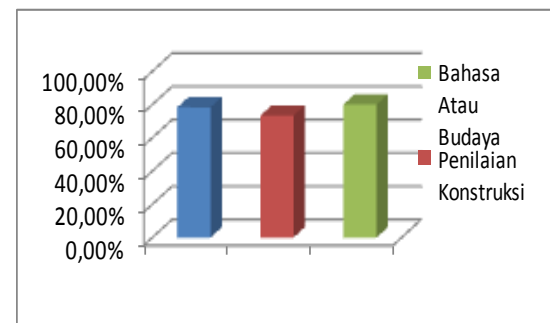
Validasi media pembelajarandilakukan oleh 2 orang validator dosen TE UNESA daan 1 guru dari SMKN 7 Surabaya, dengan menggunakan lembar validasi penilaian untuk memvalidasi. Adapun hasil para ahli yang telah memvalidasi perangkat pembelajaran sebagai berikut: (1) Validasi RPP, hasil perhitungan validasi RPP ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil validasi RPP

Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata secara keseluruhan validasi RPP mencapai 74,56 % dan secara umum media memiliki kategori valid karena $\geq 50\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa media ini layak untuk digunakan.

Validasi Butir Soal, hasil perhitungan validasi butir soal dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil penilaian validasi butir soal

Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata secara keseluruhan validasi butir soal mencapai 77,22%. dan secara umum validasi butir soal memiliki kategori valid karena $\geq 50\%$. Sehingga

dapat dikatakan bahwa butir soal layak untuk digunakan.

Melakukan analisis butir soal dengan menggunakan software anava, meliputi validitas butir soal, reliabilitas butir soal, taraf kesukaran butir soal dan indeks daya beda butir soal.

Tabel 2. Taraf kesukaran butir soal

Keterangan	Butir soal	Jumlah
Valid	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30	25
Tidak valid	1, 5, 7, 13, dan 19	5
Jumlah		30

Berdasarkan Tabel 2, pilihan ganda diketahui bahwa jumlah butir soal yang valid adalah 25 butir soal dan yang tidak valid sebanyak 5 butir soal, maka soal yang akan digunakan sebagai *pre-test* dan *post-test* adalah 25 butir soal.

Menghitung reliabilitas butir soal, Reliabel berhubungan dengan keajegan artinya berapapun diujikan soal tersebut mempunyai nilai yang hampir sama. Reliabel juga berhubungan dengan *Rxy product moment*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal dikatakan reliabel apabila mempunyai $R_{xy \text{ hitung}} > R_{xy \text{ Tabel}}$. Dengan $N=32$ siswa dan berdasarkan Tabel $R_{xy \text{ product moment}} = 0,329$. Reliabelitas butir soal juga dihitung melalui α^2 dan didapatkan hasil soal pilihan ganda $R_{xy \text{ hitung}} = 0,87$. Dengan demikian butir soal tersebut adalah reliabel.

Tabel 3. Taraf kesukaran butir soal

P	Penafsiran	Butir soal	Jumlah
$P < 0,30$	Sukar	5, 13	2
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 29, 30	24
$P > 0,70$	Mudah	1, 25, 27, 28	4
			30

Berdasarkan pada Tabel 3, taraf kesukaran butir soal pilihan ganda diketahui soal yang mempunyai tingkat kesukaran soal yang sukar ada 2 soal yaitu pada no 5 dan 13. Hal ini disebabkan pada soal nomor 5 dan 13, kebanyakan siswa tidak bisa menjawab soal tersebut. soal yang masuk dalam kategori mudah ada 4 soal yaitu no. 1, 25, 27, dan 28. Sedangkan Soal yang mempunyai tingkat kesukaran soal yang sedang ada 24 soal yaitu pada no. 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 29, dan 30.

Butir soal yang baik adalah butir soal yang dapat membedakan siswa yang pintar (kelompok atas) dan siswa yang kurang pintar (kelompok bawah). Kelompok atas dan kelompok bawah diperoleh dari jumlah seluruh subjek, dengan $N = 32$. Hasil perhitungan indeks daya beda butir disajikan pada Tabel 4

Tabel 4. Indeks daya beda butir soal

D	Penafsiran	Butir soal	Jumlah
$D \geq 0,40$	Bagus sekali	2, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 29, dan 30	21
$0,30 \leq D < 0,40$	Cukup bagus	13, dan 25	2
$0,20 \leq D < 0,30$	Kurang bagus	1, 5, 19, dan 28	4
$D < 0,20$	Jelek	7, 22, dan 24	3
	Jumlah		30

Hasil belajar siswa diperoleh dengan cara pemberian butir soal *pre-test* yang dilakukan di pertemuan awal dan pemberian butir soal *post-test* yang dilakukan pada pertemuan terakhir di kelas.

Hasil belajar *pre-test* dan *post-test* terdapat pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai hasil *pretest*, *post-test*.

No	Pre-test	Post-test
1	60	80
2	60	76
3	52	76
4	50	76
5	50	80
6	56	76
7	52	80
8	52	72
9	48	88
10	48	92
11	68	80
12	68	88
13	52	88
14	52	84
15	64	84
16	40	88
17	56	88
18	48	80
19	56	92
20	56	92
21	40	88
22	52	80
23	40	88
24	40	80
25	56	92
26	60	92
27	52	72

No	Pre-test	Post-test
28	56	80
29	68	88
30	52	84
31	56	88
32	56	72
JUMLAH	1716	2664
RATA-RATA	53,38	83,12

Dari hasil nilai belajar siswa dilakukan analisis menggunakan software.

Analisis *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dengan melakukan uji-t. Data yang diperoleh dari *pre-test* dianalisa lebih lanjut menggunakan program SPSS versi 16.0.

Sebelum diuji menggunakan uji-t, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk hasil uji normalitas ditunjukkan oleh Tabel 4.

Tabel 6. Hasil uji normalitas *pre-test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre-test	.154	32	.052	.934	32	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 6, diperoleh hasil bahwa data nilai *pre-test* berdistribusi normal, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil pengujian SPSS pada kolom *Sig.* untuk hasil *pre-test* sebesar 0,052 yang berarti lebih dari 0,05 dan bisa dikatakan data berdistribusi normal sehingga uji syarat normalitas terpenuhi.

Setelah diuji normalitas maka nilai *pre-test* siswa akan diuji homogenitasnya. Hasil uji homogenitas akan ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji homogenitas *pre-test*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.358	1	62	.072

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat nilai signifikansinya 0,072 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan syarat uji homogenitas, dapat dinyatakan homogen jika signifikansi > 0,05. Sehingga kelas dapat dinyatakan homogen karena 0,072 > 0,05. Dengan demikian maka uji homogenitas memenuhi syarat.

Setelah diketahui bahwa nilai *pre-test* berdistribusi normal dan homogen maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji-t pada nilai *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 8. Hasil uji *paired samples statistic*

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre-test	53.38	32	8.087	1.430
post-test	85.12	32	4.897	.866

Tabel 9. Hasil uji *paired samples correlations*

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre-test & post-test	32	-.151	.409

Tabel 10. Hasil uji *paired samples test*

Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)		
				Lower	Upper			
Pair 1 pre-test post-test	-31.750	10.068	1.780	-35.380	-28.120	-17.84	31	.000

Daftar distribusi dengan peluang $(1 - \alpha)$, $dk = (n - 1)$, dan $\alpha = 0,05$ $t_{1 - \alpha} = t_{1 - 0,05} = t_{0,95}$, dari daftar distribusi t dengan $dk = 31$, didapat t tabel sebesar 1,69. Berdasarkan nilai t hitung dan tabel sig diketahui bahwa $-17.840 < -1.690$ dan signifikansi 0.000 lebih < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, H_1 adalah: Terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah penerapan metode Quis Kelompok (*Team Quiz and Student Instructor*).

Penelitian memberikan hasil t hitung = 10,068 dan ini jatuh pada daerah penolakan H_0 . Jadi hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Ini berarti rerata hasil belajar siswa mengalami perubahan dari hasil belajar awal siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode Quis kelompok (*Team Quiz and Student Instructor*) menunjukkan hasil yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Bahwa hasil belajar siswa mengalami perubahan yakni, lebih baik setelah diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran Quis Kelompok (*Team Quiz and Student Instructor*). Dengan nilai rata-rata *Pre-test* sebesar 53,38, dan nilai rata-rata *post-test* 83,12. Selanjutnya diketahui bahwa $t_{hitung} = 17,480 < t_{tabel} = -1,690$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. dengan $H_1 =$ terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah penerapan metode Quis Kelompok (*Team Quiz and Student Instructor*).

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut: (1). Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran Quis Kelompok (*Team Quiz and Student Instructor*), maka metode tersebut bias digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SMK khususnya untuk materi kejuruan yang banyak menggunakan praktikum. (2). Siswa diharapkan lebih aktif, dapat mengemukakan pendapat, serta mampu melaksanakan diskusi kelas dengan baik dan mampu bekerja sama dengan teman didalam proses belajar mengajar. Karena hal ini akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa. (3) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian khususnya menggunakan metode ini hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu dengan matang. Serta aktif berkomunikasi dengan guru pedamping yang bersangkutan agar pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Prasetya J.T. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperaive Learning Metode, Teknik Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ibrahim. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press

<http://Id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2176661-pengertian-keterampilan-social.skill/> diakses tanggal 28 Maret 2014).

Lie, Anita 2008. *Cooperative learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramidiawidia Sarana Indonesia.

Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa, Enco. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pamungkas. 1972. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Surabaya: Giri Surya.

Riduwan. 2009. *Dasar – dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudrajat, Akhmad. 2008. Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran

(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/>) diakses tanggal 29 Maret 2014).

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka pelajar.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: konsep, landasan teoritis-praktis dan implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

TIM. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.